

MEMBANGUN DESA BERSIH TERTATA MELALUI PROGRAM KKN DI DESA NGIDIHO KECAMATAN GALELA BARAT

Arianca Y. Kastanja¹, Yohanis Mussy², Alberth D. Mintia³, Zeth Patty^{1*}

¹Program Studi Agroteknologi, - Universitas Hein Namotemo - Tobelo

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Hein Namotemo - Tobelo

³Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Hein Namotemo - Tobelo

Email : zethpatty4@gmail.com

Diterima : 28 Nopember 2024

Disetujui : 21 Desember 2024

Diterbitkan : 23 Desember 2024

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk KKN yang dilaksanakan di Desa Ngidiho selama 2 Bulan ini bertujuan untuk memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa, membantu masyarakat Desa Ngidiho untuk meningkatkan kebersihan lingkungan desa dan menyediakan Denah Desa yang baru untuk dapat digunakan oleh pemerintah dan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan 10 orang mahasiswa KKN Universitas Hein Namotemo, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan penanggung jawab KKN, yang pelaksanaannya dilakukan dalam beberapa tahapan yakni : kegiatan persiapan, pelaksanaan aksi bersih desa, pembuatan denah desa dan tahapan evaluasi. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh kegiatan yang dirancang bersama masyarakat dan Mahasiswa KKN di lokasi dapat memenuhi capaian sesuai yang ditargetkan, sehingga kegiatan ini dapat dikatakan memberi manfaat bagi masyarakat Desa Ngidiho.

Kata Kunci : Mahasiswa KKN, Desa bersih, Denah desa, Desa Ngidiho

Abstract

Community Service Activities in the form of KKN which were carried out in Ngidiho Village for 2 months were aimed at providing learning experiences for students, helping the Ngidiho Village community to improve the cleanliness of the village environment and providing a new Village Blue Print for use by the village government and community. This activity involved 10 KKN students from Hein Namotemo University, Field Supervisors (DPL) and Responsible for KKN whose implementation was carried out in several stages, namely: preparatory activities, carrying out village clean-up actions, making village plans and evaluation stages. The results of the activity evaluation show that all activities designed together with the community and KKN students at the location can meet the targeted achievements, so that this activity can be said to provide benefits to the people of Ngidiho Village.

Keywords : KKN Student, Clean Village Village plan, Ngidiho Village

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lingkungan erat kaitannya dengan kehidupan manusia dimana manusia juga secara alamiah melakukan interaksi dengan lingkungan tersebut. Setiap masyarakat menginginkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat, di samping itu kebersihan lingkungan merupakan dasar bagi pembangunan khususnya di Indonesia karena akan berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat (Khairunnisa dkk., 2019). Menurut Arwadi dkk (2021), kebersihan lingkungan merupakan kebersihan sekitar

manusia, yaitu kebersihan tempat umum, kebersihan rumah, dan kebersihan tempat kerja. Kebersihan lingkungan dimulai dari menjaga kebersihan halaman dan jalan di depan rumah. Lingkungan yang bersih dan asri merupakan dambaan bagi setiap warga masyarakat yang menempati suatu pemukiman. Masalah-masalah yang kerap mengganggu kesehatan warga suatu pemukiman sering kali berasal dari kurangnya kualitas kebersihan dari warga dan lingkungannya. Lingkungan yang bersih dan nyaman dapat dilakukan juga melalui kegiatan penataan lingkungan (Jumarsa dkk.,

2020). Menurut Ermiana dkk., (2023), kawasan lingkungan yang baik dapat dicapai dengan memelihara dan menjaga kondisi lingkungan seperti halaman rumah yang bersih dan nyaman, saluran air yang terbebas dari sampah, serta lingkungan yang indah dan asri.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program dari perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa, yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan dilakukan secara berkala pada setiap tahun ajaran baru. Undang Undang RI No. 12/2012 Tentang Pendidikan Tinggi, (2012) juga menyiratkan bahwa perguruan tinggi wajib melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat termasuk didalamnya kegiatan KKN. Mengingat pengabdian masyarakat merupakan perwujudan dari akademisi yang hadir di tengah masyarakat yang melibatkan mahasiswa, dosen, alumni, maupun tenaga kependidikan (Luis dkk., 2021) Kegiatan KKN memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah termasuk mengembangkan ilmunya selama berbaur dengan kehidupan masyarakat. Kegiatan ini juga sekaligus memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam menyelesaikan masalah di dalam kelompok mahasiswa, masalah yang timbul saat pengembangan program maupun saat penerapan program.

Desa Ngidiho di wilayah Kecamatan Galela Barat merupakan salah satu desa tempat pelaksanaan kegiatan KKN. Wilayah desa ini memiliki luas 43,02 Km² dan berbatasan dengan sejumlah desa lain seperti Desa Limau, Makete, Loloda dan Simau. Posisi desa Ngidiho berada di jalan penghubung menuju wilayah Galela maupun Loloda pesisir dan berjarak 40Km dari Ibukota kabupaten di Tobelo. Penduduk Desa

Ngidiho berjumlah 1.764 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 914 jiwa dan perempuan 850 jiwa, dengan tingkat kepadatan penduduk 41,01 per Km² (BPS Halmahera Utara, 2023). Masyarakat desa Ngidiho hidup dari pertanian, sebagian besar adalah petani yang membudidayakan tanaman perkebunan seperti kelapa dan pala serta jenis tanaman pangan dan palawija untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Teknik budidaya yang dilakukan oleh masyarakat sebagian besar masih bersifat tradisional berdasarkan pengetahuan turun temurun (Kastanja dkk., 2022).

Permasalahan

Hasil diskusi awal tim pelaksana dengan staf Pemerintah Desa Ngidiho Kecamatan Galela Barat menunjukkan terdapat sejumlah masalah yang perlu dibenahi yakni kondisi kebersihan desa, penataan denah desa, serta berbagai masalah lain. Persoalan-persoalan yang ada dirasa perlu dibenahi demi mewujudkan Ngidiho sebagai desa yang bersih dan tertata secara baik.

Tujuan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan untuk :

- 1) Memberi pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
- 2) Membantu masyarakat Desa Ngidiho untuk meningkatkan kebersihan lingkungan desa.
- 3) Menyediakan Denah Desa Ngidiho yang baru untuk dapat digunakan oleh pemerintah dan masyarakat

Kajian Pustaka

Kebersihan Lingkungan

Kebersihan mencerminkan kesehatan individu dan menunjukkan suatu keadaan yang bebas dari penyakit dan kotoran yang

dapat memberi pengaruh negatif dalam segala aspek dan perilaku, (Netrawati dkk., 2022). Lebih lanjut dijelaskan bahwa lingkungan yang bersih dan asri menjadi dambaan semua individu yang menempati suatu wilayah. (Akerina dkk., 2024) menyatakan kualitas lingkungan yang rendah dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Kebersihan lingkungan juga membutuhkan keterlibatan aktif seluruh masyarakat sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki. Menurut Rizal, (2023), kebersihan adalah kondisi atau kualitas suatu lingkungan, benda, atau individu yang bebas dari kotoran, polusi, atau substansi yang dapat membahayakan kesehatan dan kenyamanan. Konsep kebersihan melibatkan berbagai aspek yang berkaitan dengan praktek dan perilaku, serta mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia

Sidiq, (2020) menjelaskan bahwa rendahnya kualitas lingkungan dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, hal ini terlihat saat ditemukannya sampah yang berserakan dimana-mana, minimnya fasilitas tempat sampah yang dapat berakibat pada timbulnya masalah-masalah kesehatan seperti penyakit pernapasan, penyakit kulit, diare dan lain sebagainya. Menurut Jumarsa dkk., (2020) banyak faktor yang menjadi penyebab menurunnya kualitas lingkungan, antara lain, rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat tentang lingkungan, sehingga mereka kurang respon untuk dapat menerima informasi yang bermanfaat bagi dirinya. Di samping itu, kebiasaan hidup masyarakat yang selalu membuang sampah di sembarangan tempat, sulit untuk diubah dan ketidakpedulian terhadap lingkungan yang mengakibatkan lingkungan menjadi kotor dan tercemar

Sampah dan Sumber Sampah

Sampah merupakan benda atau barang yang dibuang karena tidak dimanfaatkan atau terpakai lagi, sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Menurut Akerina dkk., (2024), sumber-sumber sampah meliputi sampah yang berasal dari pemukiman (*Domestic wastes*), sampah yang berasal dari industri (*Industrial Wastes*), sampah yang berasal dari pertanian dan perkebunan serta sampah yang berasal dari peternakan dan perikanan. Sidiq (2020), menjelaskan bahwa membuang sampah secara sembarangan dapat memberi dampak bagi kehidupan manusia, antara lain : dampak terhadap kesehatan, dampak terhadap lingkungan, dan dampak terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. Minimnya pengelolaan sampah mengakibatkan rendahnya kesehatan masyarakat sehingga berdampak pada meningkatnya pembiayaan rumah sakit; minimnya infrastruktur pengelolaan sampah mengakibatkan masyarakat akan membuang sampah di jalan; bencana alam seperti banjir yang diakibatkan oleh tercemarnya badan air oleh sampah-sampah padat sehingga menurunnya kualitas dari fasilitas umum yakni jembatan, drainase dan jalan.

Menurut Cabu dan Fika., (2024) pengelolaan lingkungan yang kurang baik termasuk pengelolaan limbah dan penyediaan air bersih yang tidak memadai dapat menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk, termasuk nyamuk *Aedes aegypti* yang menyebabkan demam berdarah.

Denah Desa

Denah memiliki pengertian suatu gambar yang menunjukkan pada letak kota,

jalan serta sebagainya; peta atau juga gambar rancangan yakni rumah bangunan dan sebagainya (Lazuardy, 2020). Denah desa menunjukkan gambaran lokasi desa secara terperinci yang berfungsi untuk menunjukkan batas desa, mempermudah pencarian alamat, hingga menjadi penunjuk lokasi atau tujuan destinasi tertentu di desa tersebut. Denah desa dapat dibuat dengan berbagai cara termasuk dengan memanfaatkan semua potensi yang ada di desa. Hasil yang diperoleh dari pembuatan denah desa ini berupa informasi penting letak fasilitas umum desa (tempat ibadah, kantor desa, sekolah, fasilitas kesehatan), pemukiman masyarakat, perkebunan dan lain lain. Menurut Purnama, (2021), fungsi denah yaitu sebagai petunjuk dari letak suatu objek seperti denah pada ruangan maka dalam denah akan digambarkan fungsi ruang, susunan ruang, dimensi ruang, letak pintu bukaan, isi ruangan dan lain-lain. Unsur-unsur denah, diantaranya: terdapat judul denah; gambaran umum lokasi; gambaran arah mata angin yang mengarah ke utara; serta nama dari setiap tempat pada gambar denah.

Proses pembuatan denah desa biasanya dimulai dengan pengumpulan data lapangan melalui pengukuran langsung atau survei wilayah. Pada tahapan ini, keterlibatan masyarakat desa menjadi penting untuk memastikan bahwa denah yang dibuat sesuai dengan kondisi nyata serta kebutuhan masyarakat setempat. Melalui partisipasi masyarakat, denah dapat mencerminkan potensi lokal dan menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan berkelanjutan. Denah desa tidak hanya berperan dalam perencanaan, tetapi juga sebagai alat untuk memahami pola hidup masyarakat setempat. Dengan denah desa yang jelas, pemerintah desa dan pemangku kepentingan lainnya dapat lebih mudah mengidentifikasi potensi

desa, mengatasi masalah, dan merancang program pembangunan yang tepat (Kompasiana, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Peserta

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Ngidiho, Kecamatan Galela Barat, dengan melibatkan 10 orang mahasiswa KKN Universitas Hein Namotemo, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan penanggung jawab KKN serta masyarakat Desa Ngidiho

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini berlangsung selama 2 bulan yang pelaksanaannya dibagi dalam beberapa tahapan kegiatan sebagai :

- a) Kegiatan persiapan / perencanaan
- b) Pelaksanaan aksi bersih desa, meliputi pembersihan lingkungan desa, kantor desa, dan lingkungan gereja pada jemaat lokal
- c) Penataan desa dengan pembuatan denah desa
- d) Tahapan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Persiapan

Kegiatan persiapan ini dilaksanakan di Kantor Desa Ngidiho, bersama dengan Pemerintah Desa, Badan permusyawaratan Desa (BPD). Tim PKK dan Pemuda Desa Ngidiho. Kegiatan persiapan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa KKN kepada perwakilan masyarakat yang hadir seluruh yang hadir pada pertemuan, sekaligus membicarakan rencana program yang dilaksanakan, menentukan lokasi kegiatan dan waktu pelaksanaannya serta membicarakan pengadaan bahan dan peralatan untuk realisasi program tersebut. Selanjutnya kelompok mahasiswa juga mulai membangun komunikasi dengan seluruh perangkat tersebut untuk realisasi semua program selama KKN.



Gambar 1. Pertemuan Tim Mahasiswa KKN Bersama Pemerintah Desa, Badan Permasyarakatan Desa (BPD), Tim PKK dan Pemuda Desa

Bersih Lingkungan Desa

Kebersihan desa merupakan usaha menjaga lingkungan desa agar berada dalam kondisi bersih dan sehat. Kegiatan pembersihan lingkungan desa dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat bagi seluruh masyarakat. Kegiatan bersih lingkungan desa difokuskan pada beberapa lokasi utama antara lain jalan dan lingkungan desa, lokasi kantor Desa Ngidiho

dan lingkungan gereja di desa tersebut. Kegiatan bersih lingkungan desa yang berlokasi di sepanjang jalan utama dan kantor desa dilaksanakan selama dua hari dan dibantu oleh masyarakat Desa Ngidiho. Aksi bersih desa tersebut meliputi pembersihan selokan dan pemotongan rumput sepanjang jalan desa dengan bantuan peralatan kerja seperti mesin paras, sekop, dan lainnya dari pemerintah desa.



Gambar 2 . Kegiatan Bersih Lingkungan Desa di Desa Ngidiho

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pembersihan ini adalah pencegahan penyebaran penyakit, menjaga kualitas udara yang baik dan bebas dari polusi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat karena lingkungan yang bersih. Selain manfaat di atas, menurut DLH Kota Semarang, (2020), beberapa manfaat menjaga kebersihan lingkungan antara lain: terhindar dari ancaman banjir, terhindar dari penyakit menular, lingkungan menjadi lebih rapi dan nyaman untuk di tempati, meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani dan memelihara kerukunan antar tetangga. Selain itu menurut Murti dkk., (2022), kegiatan gotong royong saat pembersihan lingkungan desa dapat memotivasi masyarakat untuk turut serta mendukung kegiatan bersama di desa, serta memberikan kontribusi dalam bentuk tenaga maupun pikiran untuk menciptakan lingkungan desa yang bersih

Kegiatan bersih lingkungan desa dilanjutkan dengan kerja bakti dalam rangka penataan rumah ibadah yang berdasarkan permintaan dari Pimpinan *Jemaat Gloria Ngidiho*. Kegiatan ini sekaligus dimanfaatkan kelompok mahasiswa untuk menjalin komunikasi dan kebersamaan dengan anggota Jemaat Gloria Ngidiho yang juga merupakan bagian dari Masyarakat Desa Ngidiho. Kegiatan pembersihan dan penataan rumah ibadah meliputi pekerjaan penimbunan tanah pada lokasi Pastori Gereja, yang dilaksanakan bersama jemaat gereja tersebut selama satu hari.

Pembuatan Denah Desa Ngidiho

Denah desa adalah gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dan sebagainya, peta atau gambar ruangan seperti rumah, bangunan dan lain sebagainya, yang dapat berfungsi untuk mempermudah menentukan arah atau menemukan suatu tempat yang terdapat

pada gambar atau denah desa tersebut (Purnama, 2021). Menurut Lazuardy, (2020) setiap denah yang dibuat tentunya tidak dapat menggantikan peta yang merupakan gambaran konvensional dan selektif yang diperkecil, biasanya dibuat pada bidang datar, dapat meliputi perujudan-perujudan dari pada permukaan bumi atau benda angkasa, letak maupun data yang ada kaitannya dengan permukaan bumi atau benda angkasa. Denah desa lebih difungsikan sebagai gambar penunjuk letak lokasi di area desa tersebut. Denah desa yang dibuat tentunya berbeda dengan peta. Peta merupakan gambaran permukaan bumi yang ditampilkan dalam bidang datar. Kenampakan yang tertuang pada peta dapat dijadikan sumber informasi oleh pemerintah dan ahli perencanaan untuk menentukan keputusan pada proses pembangunan. Kegiatan pembuatan denah desa ini dilakukan sekaligus untuk memperbaharui kelengkapan atribut desa karena denah desa yang ada merupakan denah desa lama yang telah dibuat tahun 2016.

Program pembuatan denah desa dilakukan bersama dengan pemuda desa dan pemerintah desa dalam hal ini sekretaris desa Ngidiho. Kegiatan awal dalam proses pembuatan denah desa ini adalah menentukan bentuk denah dan pembiayaan dengan melibatkan pihak desa, yang dilanjutkan dengan penyiapan bahan dan peralatan untuk pengerjaannya, dimana pada tahap kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa. Tahap selanjutnya adalah proses pengerjaan denah desa dimana dalam kegiatan Sekretaris Desa Ngidiho terlibat langsung membantu proses pengerjaan termasuk sebagai informan untuk mengkonfirmasi dan mencocokkan posisi atau letak pemukiman, jalan, dan fasilitas umum lainnya, sehingga sesuai dengan kondisi desa terkini. Pelaksanaan kegiatan ini lebih banyak dilakukan pada malam hari

bertempat di Kantor Desa Ngidiho yang sekaligus merupakan posko KKN, dan pengerjaannya berlangsung selama 7 hari, sesuai dengan target waktu yang telah disepakati bersama tim. Proses pembuatan denah desa dilakukan secara manual dengan tahapan pengerjaan antara lain melakukan survey lapangan untuk mengetahui keadaan desa, mencari data sekunder terkait yang diterbitkan oleh instansi pemerintah dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk denah.

Hasil kerja kemudian dikonsultasi dengan pihak pemerintah Desa Ngidiho sebelum dilakukan kegiatan pembimbingan. Setelah denah desa selesai dibuat dan disetujui oleh pihak desa, kemudian

dilakukan serah terima denah desa dari mahasiswa KKN kepada pihak desa untuk selanjutnya dipanjang pada Kantor Desa Ngidiho. Adanya denah yang jelas, dapat membantu pemerintah desa untuk menentukan area yang perlu dikembangkan dan merancang tata ruang secara sistematis, juga memungkinkan pemetaan sumber daya alam yang ada di wilayah desa tersebut, seperti lahan pertanian, hutan, dan sungai, sehingga pemanfaatannya bisa lebih terarah dan berkelanjutan. Selain itu, denah membantu dalam mitigasi bencana dengan menunjukkan lokasi-lokasi strategis untuk tempat evakuasi atau jalur penyelamatan.



Gambar 3. Pembuatan Denah Desa Ngidiho

Hasil Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok KKN di Desa Ngidiho, bertujuan untuk mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan. Waktu pelaksanaan evaluasi ini dilakukan setiap hari pukul 20:00 – 21:00, kecuali hari

Minggu. Selain evaluasi kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa, juga dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama dengan penanggung jawab pelaksanaan KKN Universitas Hein Namotemo



Gambar 4. Evaluasi Kelompok KKN di Desa Ngidiho

Kegiatan evaluasi dilakukan sebanyak dua kali yakni di pertengahan kegiatan KKN dan diakhir masa KKN. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan kemudian dituangkan dalam tabel hasil evaluasi kegiatan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan di Desa Ngidiho

No	Kegiatan	Target Capaian	Persen	Keterangan
1	Persiapan	Pertemuan dengan Perangkat Desa Ngidiho, Tim PKK, dan Pemuda Desa	100	Terlaksananya pertemuan dengan Perangkat Desa Ngidiho, Tim PKK, dan Pemuda Desa
2	Aksi bersih lingkungan	Aksi bersih di lingkungan kantor desa, lingkungan gereja, jalan lingkungan, selokan.	100	Terlaksananya aksi bersih di kantor desa, jalan lingkungan, selokan dan lingkungan gereja.
3	Pembuatan denah desa	Pembuatan denah Desa Ngidiho	100	Serah terima dan pemasangan denah desa di Kantor Desa Ngidiho

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang dilaksanakan di Desa Ngidiho dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan yang dirancang bersama masyarakat dan Mahasiswa KKN di lokasi tersebut dapat memenuhi capaian sesuai yang ditargetkan dan memberi manfaat bagi masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah dan Masyarakat Desa Ngidiho Kecamatan Galela Barat, yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN Mahasiswa di lokasi Desa Ngidiho.

DAFTAR PUSTAKA

- Akerina, F. O., Kour, F., Wangehela, R., & Dobiki, H. (2024). Pembersihan Dan Penataan Desa Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Duma Kecamatan Galela Barat. *HIRONO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 31–37. <https://doi.org/10.55984/hirono.v4i1.176>
- Arwadi, F., Afifah, N. N., Aswaty, H., Amriadi, A., & Abrar, M. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Bersih dan Sehat Melalui Kegiatan Bakti Sosial Kelurahan Tamallayang. *Journal Lepa-Lepa Open*, 1(4), 522–530.
- BPS Halmahera Utara. (2023). *Kecamatan Galela Barat Dalam Angka*.
- Cabu, R., & Fika, E. C. (2024). Penyuluhan Kebersihan Lingkungan Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Desa Aru Irian Kecamatan Morotai Selatan Barat. *HIRONO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 38–46. <https://doi.org/10.55984/hirono/v4i1/182>
- DLH. (2020). *Penting 5 Manfaat Menjaga Kebersihan*. Dlh.Semarangkota.Go.Id. <https://dlh.semarangkota.go.id/penting-5-manfaat-menjaga-kebersihan/>
- Ermiana, I. Sulihan, S. (2023). Penataan Lingkungan Melalui Penanaman Dan Pembagian Bibit Buah Gratis Di Desa Kuripan Timur. *Jurnal Wicara Desa*, 1(1), 133–141. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i1.2400>
- Jumarsa, J., Rizal, M., & Jailani, J. (2020). Korelasi antara Pengetahuan Lingkungan Dengan Sikap Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Gampong Cot Siren Samalanga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.32672/jbe.v8i2.2370>
- Kastanja, A. Y., Patty, Z., Syawal, A. H., & Malieser, D. N. (2022). Pendampingan budidaya sayuran organik di Desa Ngidiho Kecamatan Galela Barat. *HIRONO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 85–93.
- UU RI No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, Undang Undang 18 (2012).
- Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jppm.v2i2.1113>
- Kompasiana. (2024). *Pembuatan Denah Desa Jaring Halus oleh Mahasiswa/i KKN Kelompok 178 UINSU*. Kompasiana.
- Lazuardy, R. B. (2020). *Ternyata Ini Perbedaan Denah dan Peta*. Kumparan.Com.
- Luis, R. R. A., Dharmawan, M. O., & Priyono, P. (2021). Penyusunan Peta Desa Dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat Hibah Peta di Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta. *Abdi Geomedisains*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.23917/abdigeomedisains.v2i1.297>
- Murti, K. W., Julianti, & Ernyasih. (2022). *Kerja Bakti Pembersihan Sampah di Desa Leuwibatu Kecamatan Rumpin RT 3 RW 1, Bogor Jawa Barat*. 1–4.
- Netrawati, I. G. A. O., Nuada, I. W., Permadi, I. G., Asari, H. Al, & Masyoung, R. I. (2022). *:DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 184–190.
- Purnama, H. (2021). *Pengembangan Media Denah Dalam Pembelajaran Tematik Kelas III Dd Mis Hidayatul Insan Palangka Raya*. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Rizal. (2023). *Pengertian Kebersihan Lingkungan Menurut Para Ahli*. Zonanulis. <https://ahmadmarogi.com/pengertian-kebersihan-lingkungan-menurut-para-ahli/>

Sidiq, M. A. H. (2020). Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Sampah di Dusun Timur Sawah Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh Lumajang. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42. <https://doi.org/.54471/khidmatuna.v1i1.997>